

MEMBANGUN KARAKTER ANAK DENGAN MENSOSIALISASIKAN TENTANG PENTINGNYA MENGETAHUI SEX EDUCATION SEJAK USIA DINI TERHADAP SISWA-SISWI SD/SMP AL-ISLAMİYAH PLUS KELURAHAN PARIGI BARU, KECAMATAN PONDOK AREN

Ghaly Rakha Surya¹, Alisa Azzahra Ramadini², Fira Nur Januarizky³, Suherman Jaksa^{4,*}

^{1,2,3} Ilmu Komunikasi, FISIP, UMJ, Jalan KH Ahmad Dahlan Cireundeu, Ciputat, Tangerang Selatan, 15419

⁴ Kesehatan Masyarakat, UMJ, Jalan KH. Ahmad Dahlan Cireundeu, Ciputat, Tangerang Selatan, 15419

*Email: suherman@umj.ac.id

ABSTRAK

Indonesia merupakan salah satu negara yang banyak mendapatkan kekerasan seksual. Tetapi meski begitu, tidak sedikit dari banyaknya orang di Indonesia yang sudah mengalami fase pelecehan seksual. Dari tahun ke tahun permasalahannya ini semakin marak dengan bukti bertambahnya jumlah anak dibawah umur yang sudah hamil secara signifikan. Dampak dari kekerasan seksual tidak lain dan tidak bukan hanya akan merusak kesehatan mental tubuh yang nantinya akan berdampak pada masa depan baik itu masa depan diri sendiri, bangsa dan negara, ataupun berdampak pada ekonomi dan sosial. Metode yang dilakukan dengan mengadakan Sosialisasi Sex Education terhadap para anak-anak dan remaja khususnya di SD/SMP Al-Islamiyah Plus Kelurahan Parigi Baru, Kecamatan Pondok Aren. Sosialisasi sex education dilakukan bersama mahasiswa KKN. Dalam pelaksanaannya, akan dilakukan pemberian materi dengan memasang layar agar peserta dapat melihat dengan jelas apa yang disampaikan oleh mahasiswa. Pelecehan Seksual/Kekerasan Seksual merupakan salah satu tindakan asusila yang sering dialami oleh anak-anak maupun perempuan. Namun, sekarang maraknya pelecehan seksual membuat sejumlah besar wanita menjadi merasa takut ketika keluar rumah. Kesimpulan dari adanya sosialisasi Mahasiswa mengadakan sosialisasi tentang sex education, dengan melihat sudut pandang zaman sekarang minimnya pengetahuan anak-anak tentang sex education. Anak-anak jaman sekarang tidak sedikit yang mendapatkan perlakuan pelecehan seksual dari orang yang dikenal ataupun tidak dikenal.

Kata Kunci: Sosialisasi, Sex Education, Pelecehan Seksual

ABSTRACT

Indonesia is one of the countries that suffers from sexual violence. But even so, not a few of many people in Indonesia have experienced the phase of sexual attraction. From year to year the problem is increasingly widespread with evidence of a significant increase in the number of minors who are already pregnant. The impact of sexual violence will not only have an impact on the body's mental health which will later have an impact on the future, be it the future of oneself, the nation and the damage to the state, or the economic and social impact. children and adolescents, especially in SD/SMP Al-Islamiyah Plus Parigi Baru Village, Pondok Aren District. The socialization of sex education was carried out with KKN students. In its implementation, material will be provided by installing screens so that participants can see clearly what the students are saying. Sexual harassment/sexual violence is one of the immoral acts that are often experienced by children and women. However, now rampant sexual harassment makes a large number of women feel afraid when they leave the house. Conclusion from the socialization Students held a socialization about sex education, by looking at the perspective of today's children's lack of knowledge about sex education. Today's children are not a few who get sexual harassment from people they know or don't know.

Keywords: Socialization, Sex Education, Sexual Harassment

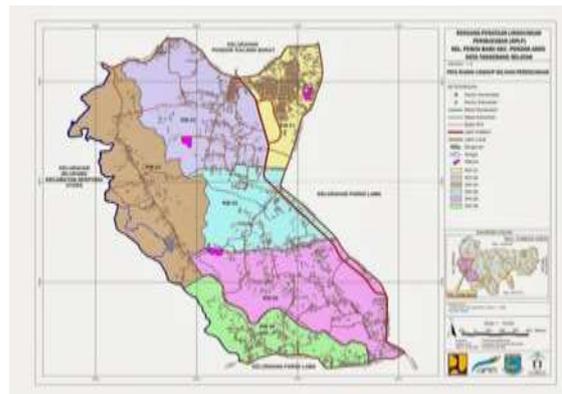
1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang yang banyak mendapatkan kekerasan seksual. Tetapi meski begitu, tidak sedikit dari banyaknya orang di Indonesia yang sudah mengalami fase pelecehan seksual. Dari tahun ke tahun permasalahannya ini semakin marak dengan bukti bertambahnya jumlah anak dibawah umur yang sudah hamil secara signifikan. Dampak dari kekerasan seksual tidak lain dan tidak bukan hanya akan merusak kesehatan mental tubuh yang nantinya akan berdampak pada masa depan baik itu masa depan diri sendiri, bangsa dan negara, ataupun berdampak pada ekonomi dan sosial.

Pada kasus di Indonesia khususnya anak-anak/generasi muda, pelecehan seksual sangatlah memprihatinkan. Berdasarkan data yang dikutip dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak “Jika dugaan kasus kekerasan seksual terhadap anak terbukti kebenarannya, maka pelaku dianggap telah melanggar Pasal 76E Undang-undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang perlindungan Anak, dan dapat dijera dengan pasal 82 ayat (1) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2016 dengan sanksi pidana penjara paling lama 15 (lima belas) tahun dan denda paling banyak 5 (lima) milyar rupiah.”.

Perlu edukasi tentang sex education dengan cara mempelajari lebih dalam lagi. Dengan mempelajari maka lingkup dimana saja pun menjadi lebih mudah mengenalinya. Apabila tidak diajarkan se dini mungkin, anak-anak akan susah membedakan ajakan dari pelaku pelecehan seksual, dan alangkah baiknya sebagai sesama generasi muda saling mengingatkan dan memberitahu yang benar.

Adapun wilayah sasaran program kerja ini adalah anak-anak kecil dan remaja khususnya di SD/SMP Al-Islamiah Plus Kelurahan Parigi Baru, Kecamatan Pondok Aren. Lokasi yang dipilih oleh kami adalah Kelurahan Parigi Baru, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang Selatan. Luas kelurahan ini sekitar kurang lebih 450 hektare dengan tanah darat, sungai, danau dan persawahan. Populasi kelurahan ini sekitar 15 ribu jiwa yang terdiri dari masyarakat asli dan beretnis Betawi, juga masyarakat pendatang yang beretnis Tionghoa, Jawa, Sunda, Batak, Padang, Madura dan lain-lain. Kelurahan ini pernah menjadi Desa teladan ketika masih masuk provinsi Jawa Barat.



Gambar 1. Peta Wilayah Kelurahan Parigi Baru Kec. Pondok Aren

Jarak tempuh Kelurahan Parigi Baru ke Ibu Kota Kecamatan Pondok Aren sejauh 3 Km, ke Ibu Kota Kabupaten/Kota Tangerang Selatan sejauh 27 Km, ke Ibu Kota Negara Indonesia sejauh 32 Km. Sebelah Utara berbatasan dengan kota Tangerang, Sebelah Timur berbatasan dengan Kota Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Ciputat dan Kecamatan Ciputat Timur, Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Serpong dan Kecamatan Serpong Utara.

2. METODE

Metode yang dilakukan dengan mengadakan Sosialisasi Sex Education terhadap para anak-anak dan remaja khususnya di SD/SMP Al-Islamiah Plus Kelurahan Parigi Baru, Kecamatan Pondok Aren.

Sosialisasi sex education dilakukan bersama mahasiswa KKN. Dalam pelaksanaannya, akan dilakukan pemberian materi dengan memasang layar agar peserta dapat melihat dengan jelas apa yang disampaikan oleh mahasiswa.



Gambar 2 pemberian materi oleh Mahasiswa KKN



Gambar 3 Siswa-Siswi memperhatikan Pemateri



Gambar 4 Siswa-Siswi SD

Untuk kegiatan sosialisasi bertempat di SD/SMP Al-Islamiyah Plus Kelurahan Parigi Baru, Kecamatan Pondok Aren yang meliputi SD Kelas 2,4,5,6 dan SMP Kelas 3

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Awal Kegiatan

Pelecehan Seksual/Kekerasan Seksual merupakan salah satu tindakan asusila yang sering dialami oleh anak-anak maupun perempuan. Namun, sekarang maraknya pelecehan seksual membuat sejumlah besar wanita menjadi merasa takut ketika keluar rumah.

Yang dimaksud Pelecehan Seksual/Kekerasan Seksual menurut Pasal 6 UU adalah pelaku pelecehan seksual fisik dapat dipidana hingga 12 tahun penjara dan denda paling banyak Rp.300 Juta.

Kategori Pelecehan Seksual

a) Pelecehan Jenis Kelamin

Perilaku verbal dan nonverbal yang menunjukkan permusuhan, objektifikasi, pengucilan, atau menjadikan salah satu jenis kelamin sebagai "kelas dua"

b) Perhatian Seksual yang tidak diinginkan (perilaku menggoda)

Rayuan verbal atau fisik yang tidak diinginkan dan dapat mencakup penyerangan. Beberapa contoh pelecehan seksual ini, seperti:

- Memberi tatapan penuh nafsu dan terlihat mencurigakan
- mengucapkan candaan, sebutan atau kata-kata yang merujuk ke hal seksual, seperti catcalling atau menggoda orang yang lewat dengan sebutan tidak pantas.
- Stalking (menguntit)
- Memberi komentar yang tidak pantas di media sosial
- Mengirim video atau gambar seksual tanpa permintaan

c) Pemaksaan Seksual

- Menyentuh, memeluk, atau mencium tanpa izin
- Terus menerus memaksa untuk berkomunikasi walau telah ditolak
- perilaku sok akrab dan merasa berhak menyentuh bagian tubuh orang lain tanpa izin

d) Penyuapan Seksual

Penyuapan seksual terjadi ketika adanya permintaan aktivitas seksual dari pelaku dengan iming-iming imbalan yang dilakukan secara terang-terangan. Misalnya, korban dijanjikan mendapatkan jabatan bagus bila menyetujui atau korban diancam dicopot promosi kerja bila menolak dan sebaliknya.

e) Pelanggaran Seksual

Kondisi ini menggambarkan perilaku pelanggaran seksual berat. Beberapa contoh tindakan pelanggaran ini seperti meraba, menyentuh, meraih secara paksa, dan berbagai tindakan penyerangan seksual lain yang tidak diinginkan korban.

Sebab Terjadinya Pelecehan Seksual

- a) Kurangnya Perhatian dari keluarga dan sekitar
- b) Cara berfikir yang tidak setara
- c) Minimnya Edukasi mengenai seks dan etika pergaulan

Pencegahan Pelecehan Seksual

- a) Meningkatkan kualitas keamanan sekolah dan memperketat kualifikasi staf pengajar
- b) Perhatikan budaya sekolah
- c) Memberikan psikoedukasi seksual sejak dini
- d) memilih dengan ketat aktifitas belajar mengajar

4. KESIMPULAN

Pada program KKN bidang Pendidikan memiliki kesimpulan antara lain:

- a) Mahasiswa mengadakan sosialisasi tentang sex education, pengenalan alam serta dampak sampah pada bumi dan kreativitas dalam membentuk karakter anak, dengan melihat sudut pandang zaman sekarang minimnya pengetahuan anak-anak tentang sex education. Anak-anak jaman sekarang tidak sedikit yang mendapatkan perlakuan pelecehan seksual dari orang yang dikenal ataupun tidak dikenal. Hal itu terjadi karna kurangnya wawasan tentang bagian tubuh mana saja yang harus dijaga. Maka dari itu sebisa mungkin dari kami Mahasiswa mengajarkan sedini mungkin kepada anak-anak bahwa pelecehan bisa terjadi dimana saja dan wajib diwaspadai keberadaannya, dengan mempelajari hal tersebut mereka bisa tau bahaya yang terjadi yang mengintai mereka dan dengan hal-hal tersebut naluri mereka akan tersadar dengan sendirinya.
- b) Dengan adanya sosialisasi tentang membangun karakter anak dan sex education, anak-anak akan makin paham betapa pentingnya edukasi seks sejak usia dini dan bagaimana cara mengatasi agar tidak terjadi pada kita atau orang lain.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Tri Yuni Hendrawati, M.Si, IPM, ASEAN selaku Ketua LPPM UMJ, Dr. Lusi Andriyani, SIP., M.Si. selaku Ketua Kuliah Kerja Nyata Berbasis Online, Bapak Dr. Ma'mun Murod, M. Si. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta. Bapak Dr. Suherman, S.Pi, M.Sc, MKM. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak H. Hendi Apriansyah. SE Selaku Sekertaris Lurah Perigi Baru, Bapak Rojudin Selaku Ketua RW 004 Kelurahan Perigi Baru, Bapak Abdul Rohman Selaku Ketua RT.002 Kelurahan Perigi Baru, Bapak Effendi Selaku Pemilik Kedai Pojok Tempat Lokasi KKN. Dan Segenap warga RW.004 Kelurahan Perigi Baru dan seluruh pihak-pihak terkait yang telah berkontribusi dalam kegiatan KKN yang belum disebutkan.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan. 2019. Kecamatan Pondok Aren Dalam Angka 2019. Badan Pusat Statistik Kota Tangerang Selatan.

https://www.google.co.id/books/edition/Remaja_dan_Seks/ayNvDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0 Diambil pada tanggal 17 Agustus 2022 pukul 19.00